

Tanggal 30 Maret
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Jadilah bagiku gunung batu, tempat berteduh, kubu pertahanan untuk menyelamatkan aku; sebab Engkaulah bukit batuku dan pertahananku. (Mazmur 71:3)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

30 Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. 31 Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. 32 Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya, 33 dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan." (Lukas 1:30-33)

Pengantar untuk Renungan

Anugerah merupakan suatu paradoks, sebab di dalamnya Allah yang mahatinggi telah merendahkan diri-Nya sendiri demi menyelamatkan manusia yang hina. Paradoks merupakan dua kondisi yang bersifat bertentangan dan yang memang dipertentangkan untuk menyatakan suatu kebenaran tertentu. Sebagai contoh, kepada seseorang kita bertanya: "Apakah Anda seorang yang rendah hati?" Apabila yang bersangkutan menjawab: "Ya, saya sangat rendah hati," maka pengakuannya itu menunjukkan bahwa dirinya adalah orang yang sombong. Sebaliknya kalau ia berkata: "Bukan, saya sama sekali bukan orang yang rendah hati," justru penyangkalan yang ia lakukan ini menunjukkan bahwa yang bersangkutan adalah orang yang rendah hati. Itulah paradoks.

Bahwasanya anugerah merupakan suatu paradoks dapat dilihat dari isi pesan malaikat Gabriel kepada Maria tentang kedatangan Yesus ke dunia sebagaimana yang dicatat di dalam Lukas 1. Dia adalah Anak Allah Yang Mahatinggi dan Raja Kerajaan Sorga namun rela

datang ke dunia dan lahir sebagai manusia yang hina. Bukan itu saja di dalam keadaan-Nya sebagai manusia Ia telah rela menanggung penderitaan sampai mati di kayu salib demi menyelamatkan manusia berdosa yang hina. Di dalam paradoks antara kemuliaan dan kehinaan inilah kita dapat melihat anugerah, yaitu kasih Allah yang tidak terbatas yang menyelamatkan manusia yang seharusnya binasa dalam murka Allah. Oleh anugerah-Nya itu kita diselamatkan.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah yang seharusnya Anda lakukan untuk mensyukuri anugerah Allah yang mulia bagi diri Anda tersebut? Sudahkah Anda mengerjakannya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku berterima kasih untuk anugerah-Mu yang mulia bagi hidupku. Engkau yang mahamulia rela menanggung kehinaan bagi aku, manusia yang hina dan penuh dengan noda dosa. Engkau yang mahaagung rela menderita sengsara sampai mati di kayu salib demi manusia yang berdosa seperti diriku. Engkau yang empunya segala yang ada di alam semesta ini rela dikuburkan di tempat kubur pinjaman demi aku manusia yang tak berdaya. Sungguh besar anugerah-Mu yang telah menyelamatkan manusia yang seharusnya Engkau murkai, yaitu diriku. Di dalam anugerah-Mu itu aku berharap dan menyongsong masa depanku.

Mengawali hari ini aku mengucapkan syukur kepada-Mu untuk hari-hari yang telah kulalui di sepanjang tahun ini. Banyak hal yang tak pernah kupikirkan itulah yang telah Engkau sediakan bagi orang yang mengasihi diri-Mu. Berkat yang melimpah, pemeliharaan yang tak pernah dilalaikan, tuntunan yang selalu dapat diandalkan dan perlindungan yang teguh telah kualami oleh karena anugerah-Mu. Aku percaya hari inipun aku akan mengalaminya di dalam hidupku. Oleh sebab itu dengan bersandar kepada janji-Mu aku akan melewati hari ini dengan memuliakan nama-Mu melalui perkataan dan perbuatanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembala yang baik, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Lukas 1

Mazmur 89

Ulangan 25

Music: In Resurrectione Tua

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 30 Maret
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

TUHAN akan menyelesaikannya bagiku! Ya TUHAN, kasih setia-Mu untuk selama-lamanya; janganlah Kautinggalkan perbuatan tangan-Mu! (Mazmur 138:8)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

12 Punya-Mulah langit, punya-Mulah juga bumi, dunia serta isinya Engkaulah yang mendasarkannya. 13 Utara dan selatan, Engkaulah yang menciptakannya, Tabor dan Hermon bersorak-sorai karena nama-Mu. 14 Punya-Mulah lengan yang perkasa, kuat tangan-Mu dan tinggi tangan kanan-Mu. (Mazmur 89:12-14)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkaulah pemilik dan penguasa atas segala yang ada di alam semesta ini. Dari kekekalan sampai kepada kekekalan Engkau berkuasa mengatur semua yang ada dan mengarahkannya kepada penggenapan rencana-Mu yang agung dan mulia. Engkau yang mahamulia dan berkuasa telah rela datang ke dunia, merendahkan diri, dan berkorban sampai mati di kayu salib bagi diriku, manusia yang berdosa. Sungguh agung anugerah-Mu bagi diriku. Aku yang sepatutnya Engkau murkai justru telah Engkau kasih dan selamatkan melalui pengorbanan-Mu. Aku takjub terhadap anugerah-Mu.

Siang hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Datanglah Kerajaan-Mu dan jadilah kehendak-Mu di dalam hidupku. Aku percaya bahwa kehendak-Mu selalu yang terbaik dan rancangan-Mu pasti yang terindah. Di dalam kebaikan-Mu Engkau turut bekerja di dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagiku. Lanjutkanlah kasih setia-Mu, ya Tuhan. Pakailah diriku menjadi saluran kasih-Mu bagi orang-orang di sekitarku agar mereka juga dapat bersukacita di dalam keselamatan yang datang dari pada-Mu itu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang telah mengorbankan nyawa-Nya bagi manusia yang berdosa, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Nunc Dimittis

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 30 Maret
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Tunjukkanlah kepadaku jalan-Mu, ya TUHAN, supaya aku hidup menurut kebenaran-Mu; bulatkanlah hatiku untuk takut akan nama-Mu. (Mazmur 86:11)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

1 "Apabila ada perselisihan di antara beberapa orang, lalu mereka pergi ke pengadilan, dan mereka diadili dengan dinyatakan siapa yang benar dan siapa yang salah, 2 maka jika orang yang bersalah itu layak dipukul, haruslah hakim menyuruh dia meniarap dan menyuruh orang memukuli dia di depannya dengan sejumlah dera setimpal dengan kesalahannya. 3 Empat puluh kali harus orang itu dipukuli, jangan lebih; supaya jangan saudaramu menjadi rendah di matamu, apabila ia dipukul lebih banyak lagi. (Ulangan 25:1-3)

Pengantar untuk Renungan

Wujud dari anugerah adalah penderitaan Tuhan yang tidak sepatutnya Ia tanggung demi keselamatan manusia yang tidak sepatutnya Ia selamatkan. Apabila seseorang mengalami hukuman karena ia melakukan kesalahan, maka hukuman tersebut adalah memang sepatutnya ia alami. Apabila seseorang menolong orang yang berbuat baik kepadanya, maka pertolongan tersebut memang sepatutnya ia lakukan. Namun apabila seseorang rela menanggung hukuman bukan karena dirinya bersalah, tetapi demi menolong orang yang telah berbuat jahat kepada dirinya dan yang sepatutnya dihukum, itulah yang disebut sebagai anugerah. Tindakan seperti itulah yang Yesus telah lakukan bagi kita, manusia yang berdosa.

Anugerah ini nampak semakin jelas bila kita melihat ketetapan Allah tentang hukuman bagi orang yang bersalah seperti yang dicatat di dalam Ulangan 25. Di situ Allah menetapkan bahwa orang yang bersalah haruslah dihukum setimpal dengan kesalahannya. Kalau

hukuman itu dalam bentuk deraan, maka orang yang bersalah itu tidak boleh dipukul lebih dari empat puluh kali agar ia tidak direndahkan. Di dalam catatan Yohanes 19 disebut bahwa Yesus disesah menurut kebiasaan orang Romawi sebelum seseorang disalibkan. Artinya Ia bukan dipukul secara terbatas menurut hukum Allah bagi bangsa Yahudi. Di situ Dia yang tidak bersalah menanggung kehinaan yang melampaui batas yang tidak sepatutnya Ia alami. Itulah anugerah yang olehnya kita diselamatkan.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Dengan apa seharusnya Anda membalas anugerah Allah yang telah menyelamatkan Anda dari hukuman dosa tersebut? Sudahkah Anda membalasnya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, kembali aku mengungkapkan rasa kagumku terhadap besarnya anugerah-Mu bagi diriku. Di dalam anugerah itu Engkau telah rela menanggung hukuman yang seharusnya menimpa diriku. Di dalam kasih-Mu Engkau rela merendahkan diri, menjadi manusia agar menanggung kehinaan karena dosa-dosaku. Sungguh mulia anugerah-Mu. Ampunilah diriku apabila acapkali aku meremehkan anugerah-Mu dengan hidup sekehendak hatiku sendiri dan bukan hidup untuk memuliakan nama-Mu. Di dalam kemurahan-Mu tolonglah diriku agar senantiasa hidup sesuai dengan firman-Mu sehingga hidupku menyenangkan hati-Mu.

Menjelang akhir dari hari ini kembali aku menyerahkan hari depanku ke dalam anugerah-Mu. Engkau yang telah menghapuskan masa laluku yang kelam dan membentangkan masa depan yang baru, kepada-Mu aku menaruhkan harapanku. Tuntunlah diriku ke masa depan yang cerah sebagaimana yang Engkau telah rencanakan bagi diriku. Aku percaya janji-Mu itu pasti dan tidak pernah Engkau mengingkari firman-Mu. Di dalam iman kepada janji-Mu dan di dalam syukur kepada kasih-Mu aku menyongsong hari esok yang ada di hadapanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku yang mulia, aku menaikkan doa dan ucapan syukurku. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Jesu Redemptor

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html